

Analisis Kinerja Keuangan PT Indosat Tbk Berdasarkan Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas

Lisa Adisty Singah
Tinneke M. Tumbel
Joanne V. Mangindaan

Jurusan Ilmu Administrasi, Program Studi Administrasi Bisnis
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sam Ratulangi
17081102089@student.unsrat.ac.id

Abstract. *This research aims to find out how financial performance in PT. Indosat, Tbk during the period 2017-2020 based on liquidity ratio and profitability ratio. The data obtained in this study is in the form of financial statement data for the years 2017-2020. The type of research used is descriptive research with a quantitative approach. The data source used is secondary data. Based on the analysis of existing data, it can be known that the liquidity ratio of PT. Indosat, Tbk in 2017-2020 through the Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio, and Cash Turnover indicators showed that the company was unable to meet its current debt because it was in a "less good" condition when compared to the industry average. As for inventory to NWC produced by the company is low so it is considered "good" because the company has the ability to reduce inventory so that it is not held back on net working capital. And from the data analysis, it is also known that the profitability ratio of PT. Indosat, Tbk in 2017-2020 through the Return on Assets, return on Equity, Operating Profit Margin, Net Profit Margin, and Gross Profit Margin indicators showed a "less good" situation in generating profits because it was below the industry average. And for Earnings Per Share during 2017-2020 experienced a decrease in earnings per share every year so it can be said to be "not good".*

Keywords: *Financial Performance, Financial Ratio Analysis, Liquidity Ratio, Profitability Ratio.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan pada PT. Indosat, Tbk selama periode 2017-2020 berdasarkan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data laporan keuangan tahun 2017-2020. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Berdasarkan analisis data yang ada dapat diketahui bahwa rasio likuiditas PT. Indosat, Tbk tahun 2017-2020 melalui indikator *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Cash Ratio*, dan Perputaran Kas menunjukkan perusahaan tidak mampu memenuhi hutang lancarnya karena berada dalam kondisi “kurang baik” jika dibandingkan dengan rata-rata industri. Sedangkan untuk *Inventory to NWC* yang dihasilkan perusahaan rendah sehingga dinilai “baik” karena perusahaan mempunyai kemampuan mengurangi persediaan sehingga tidak tertahan pada modal kerja bersih. Dan dari analisis data diketahui juga rasio profitabilitas PT. Indosat, Tbk tahun 2017-2020 melalui indikator *Return on Assets*, *return on Equity*, *Operating Profit Margin*, *Net Profit Margin*, dan *Gross Profit Margin* menunjukkan keadaan yang “kurang baik” dalam menghasilkan laba karena berada dibawah rata-rata industry. Dan untuk *Earning Per Share* selama tahun 2017-2020 mengalami penurunan laba per saham setiap tahunnya sehingga dapat dikatakan “kurang baik”.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Analisis Rasio Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas.

Pendahuluan

Sekarang ini, seluruh dunia sudah memasuki era digital yang membuat dunia secara menyeluruh dan tanpa batas pada semua aspek kehidupan. Hal ini didukung oleh era informasi yang sudah berkembang dengan pesatnya, dan menyebabkan kemajuan pada bidang informasi dan komunikasi, sehingga persaingan antara perusahaan-perusahaan juga semakin ketat. Semakin banyaknya persaingan dalam dunia usaha maupun bisnis membuat perusahaan harus lebih meningkatkan kinerja yang

lebih baik. Setiap perusahaan dibangun untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan manajemen sebelumnya karena, para pemilik modal tentunya menginginkan agar modalnya agar cepat kembali. Untuk pihak manajemen capaian target keuntungan sangatlah penting hal ini dapat dijadikan sebagai prestasi tersendiri dalam suatu perusahaan. Dengan demikian, kinerja keuangan sangat berperan penting untuk mengukur sejauh mana suatu perusahaan sudah mencapai keberhasilan dalam memperoleh keuntungan, agar dapat memenuhi kewajiban

terhadap penyandang dana dan untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan oleh perusahaan. Untuk memantau perkembangan perusahaan pihak manajemen harus mampu membuat catatan pembukuan, dan laporan terhadap semua kegiatan usaha. Manajemen keuangan perusahaan sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan kegiatan keuangan dalam perusahaan. Sebab itu manajer keuangan dituntut agar dapat mengontrol setiap kegiatan keuangan serta dapat mengikuti setiap perkembangan yang terjadi agar setiap rencana yang akan dijalankan dapat dipantau setiap perkembangannya. Catatan pembukuan, dan laporan tersebut dibuat pada setiap periode tertentu dalam bentuk laporan keuangan.

Berdasarkan uraian diatas, mengingat pentingnya pengukuran terhadap kinerja keuangan pada perusahaan membuat penulis tertarik untuk menganalisis laporan keuangan PT Indosat Tbk pada periode tahun 2017-2020 dengan menggunakan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Maka untuk melakukan penelitian sekaligus ditetapkan topik dengan judul penelitian: Analisis Kinerja Keuangan PT. Indosat, Tbk Berdasarkan Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas. Sehingga yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana kinerja keuangan PT Indosat Tbk, Berdasarkan Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas” dan yang menjadi tujuan penelitian ini adalah “untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan pada PT Indosat Tbk berpengaruh terhadap rasio likuiditas dan rasio profitabilitas perusahaan”.

Tinjauan Pustaka Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2018:7) “laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu”.

Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2012:2) “kinerja keuangan adalah gambaran tentang keberhasilan perusahaan berupa hasil yang telah dicapai berkat berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Kinerja keuangan merupakan suatu analisis untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan aktivitas sesuai aturan-aturan pelaksanaan keuangan”.

Analisis Rasio Keuangan

Menurut Harahap (2015) “analisis rasio keuangan merupakan perhitungan yang dirancang untuk membantu mengevaluasi laporan keuangan. Teknik dengan menggunakan rasio ini merupakan cara yang saat ini masih paling efektif dalam

mengukur tingkat kinerja serta presentasi keuangan perusahaan”.

Rasio Likuiditas

Menurut Kasmir (2014:129) rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Dengan kata lain perusahaan dapat memenuhi kewajiban pada saat ditagih terutama utang yang akan segera jatuh tempo. Adapun jenis-jenis rasio likuiditas yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan yaitu:

$$a) \text{ Rasio Lancar (Current Ratio)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

$$b) \text{ Rasio Cepat (Quick Ratio)} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

$$c) \text{ Rasio Kas (Cash Ratio)} = \frac{\text{Kas dan Setara kas}}{\text{Utang Lancar}}$$

$$d) \text{ Rasio Perputaran Kas (Cash Turn Over)} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal Kerja}}$$

$$e) \frac{\text{Inventory To NWC}}{\text{Inventory}} = \frac{\text{Current Asset} - \text{Current Liabilities}}{\text{Inventory}}$$

Menurut Kasmir (2014:1320) berdasarkan hasil rasio likuiditas berikut tujuan dan manfaat yang dapat diambil:

- Dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih.
- Digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan.
- Digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang.
- Digunakan untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
- Digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
- Sebagai alat perencanaan kedepan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
- Digunakan untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkan untuk beberapa periode.
- Digunakan untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.
- Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerja, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.

Rasio Profitabilitas

Menurut Hery (2016) “rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba melalui sumber daya yang dimiliki perusahaan tersebut, yaitu berasal dari penjualan, penggunaan aset, dan penggunaan modal”. Jenis-jenis rasio profitabilitas yang sering digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yaitu:

- Hasil Pengembalian atas Aset (*Return on Assets*) = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$
- Hasil Pengembalian atas Ekuitas (*Return on Equity*) = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$
- Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*) = $\frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$
- Margin Laba Operasional (*Operating Profit Margin*) = $\frac{\text{Laba Operasional}}{\text{Penjualan Bersih}}$
- Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*) = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$

Menurut Hery (2016:192) tujuan dan manfaat rasio profitabilitas adalah:

- Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
- Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelum dengan tahun sekarang.
- Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.
- Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.

- Untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih.
- Untuk mengukur margin laba operasional atas penjualan bersih.
- Untuk mengukur margin laba bersih atas penjualan bersih.

Menurut Kasmir (2014), salah satu jenis rasio profitabilitas adalah laba per saham biasa atau *Earning Per Share*. = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Saham Biasa yang Beredar}}$

Metode Penelitian

Penelitian dilakukan pada salah satu perusahaan telekomunikasi yang terdaftar pada PT Bursa Efek Indonesia. Yang dijadikan sebagai objek penelitian yaitu PT Indosat Tbk. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan tahunan periode tahun 2017-2020, yang diterbitkan oleh PT Indosat Tbk melalui situs www.idx.co.id. Sumber data pada penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau dari pihak ketiga melalui perantara yaitu situs resmi PT. Indosat Tbk. Penelitian ini dilakukan pada saat sebelum dan berlangsungnya pandemi COVID-19. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode Dokumentasi dan Kepustakaan. Teknik analisis data yang dilakukan penulis menggunakan analisis rasio keuangan berdasarkan rumus yaitu rasio likuiditas dan rasio profitabilitas.

Hasil

Adapun hasil analisis penelitian yang telah dihitung dan dapat dijelaskan melalui tabel berikut:

Tabel 1. Ringkasan Hasil Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas

| No | Rasio | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | Rata-rata rasio | Rata-rata industri | Keterangan |
|-------------------------|--------------------------------|--------|-------|--------|--------|-----------------|--------------------|-------------|
| A Likuiditas | | | | | | | | |
| 1 | <i>Current ratio</i> | 0,6 | 0,4 | 0,6 | 0,4 | 0,5 | 2 Kali | Kurang baik |
| 2 | <i>Quick Ratio</i> | 0,6 | 0,4 | 0,6 | 0,6 | 0,5 | 1,5 Kali | Kurang baik |
| 3 | <i>Cash Ratio</i> | 10% | 5% | 26% | 8% | 12% | 50% | Kurang baik |
| 4 | <i>Perputaran kas</i> | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 10 Kali | Kurang baik |
| 5 | <i>Inventory To NWC</i> | 1,3% | 0,4% | 0,3% | 0,3% | 0,5% | 12% | Baik |
| B Profitabilitas | | | | | | | | |
| 1 | <i>Return On Asset</i> | 3% | 4% | 3% | 1% | 3% | 20% | Kurang baik |
| 2 | <i>Return on Equity</i> | 9% | 17% | 12% | 5% | 10,75% | 40% | Kurang baik |
| 3 | <i>Gross Profit Margin</i> | 8% | 15% | 8% | 3% | 8,5% | 30% | Kurang baik |
| 4 | <i>Operating Profit Margin</i> | 16,46% | 2,58% | 20,45% | 10,39% | 12% | 30% | Kurang baik |
| 5 | <i>Net Profit Margin</i> | 5,3% | 11,6% | 7,9% | 2,7% | 6,87% | 20% | Kurang baik |
| 6 | <i>Earning Profit Margin</i> | 2,45 | 3,48 | 3,00 | 1,16 | 2,88 | - | Kurang baik |

Sumber: Data diolah (2021)

Hasil Analisis Rasio Likuiditas

Hasil perhitungan *Current Ratio* PT. Indosat, Tbk dalam 4 tahun terakhir adalah sebesar 0,5 kali. Pada tahun 2017 dan 2019 adalah sebesar 0,6 kali, menurun pada tahun 2018 dan 2020 adalah sebesar 0,4 kali. Sebagai perbandingan jika rata-rata industry *Current Ratio* menurut Kasmir (2018) adalah sebanyak 2 kali, dan rata-rata *Current Ratio* perusahaan adalah 0,5 kali yang artinya setiap 1 rupiah utang lancar hanya dijamin oleh Rp 0,5 aktiva lancar atau 0,5:1 antara aktiva lancar dengan utang lancar. Sehingga dapat disimpulkan kinerja keuangan perusahaan selama 4 tahun terakhir (2017-2020) berada dalam kondisi “kurang baik” atau ilikuit karena berada dibawah rata-rata industri.

Hasil perhitungan *Quick Ratio* PT. Indosat, Tbk menunjukkan besarnya hasil *Quick Ratio* tertinggi pada tahun 2017 dan 2019 sebesar 0,6 kali. Dan besarnya hasil *Quick Ratio* terendah pada tahun 2018 dan 2020 sebesar 0,4 kali. Sehingga dapat disimpulkan *Quick Ratio* PT. Indosat, Tbk selama empat tahun (2017-2020) adalah sebesar 0,5 kali, yang artinya rasio yang dihasilkan perusahaan dapat dikatakan “kurang baik” karena berada dibawah rata-rata industry yang menjadi tolak ukur.

Hasil perhitungan *Cash Ratio* PT. Indosat, Tbk menunjukkan besarnya *Cash Ratio* paling tinggi pada tahun 2019 sebesar 26% dan besarnya *Cash Ratio* paling rendah pada tahun 2018 sebesar 5%. Sehingga dapat disimpulkan *Cash Ratio* PT. Indosat, Tbk selama empat tahun (2017-2020) adalah sebesar 12%, yang berarti kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan “kurang baik” karena berada dibawah rata-rata industry yang menjadi tolak ukur.

Hasil perhitungan perputaran kas PT. Indosat, Tbk menunjukkan besarnya hasil perputaran kas tertinggi terjadi pada tahun 2017 sebesar 4 kali dan besarnya hasil perputaran kas terendah terjadi pada tahun 2018 sebesar 1 kali. Sehingga dapat disimpulkan perputaran kas PT. Indosat, Tbk selama empat tahun berjalan (2017-2020) adalah sebesar 2 kali, yang berarti rasio yang dihasilkan perusahaan “kurang baik” karena tidak sesuai dengan rata-rata industri yang menjadi tolak ukur.

Hasil perhitungan *Inventory to NWC* PT. Indosat, Tbk mengalami perubahan yang naik turun selama tahun 2017-2020 yaitu tahun 2017 1,3%, 2018 0,4%, 2019 0,3, 2020 0,3%. Maka dilihat dari hasil perhitungan secara keseluruhan bahwa rata-rata *Inventory to NWC* PT. Indosat, Tbk selama empat tahun berjalan (2017-2020) adalah sebesar 0,5% yang berarti kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan “baik” karena perusahaan

mempunyai kemampuan mengurangi persediaan sehingga tidak tertahan pada modal kerja bersih.

Hasil Analisis Rasio Profitabilitas

Hasil perhitungan *Return on Assets* PT. Indosat, Tbk menunjukkan besarnya hasil *Return on Assets* paling tinggi terjadi pada tahun 2018 sebesar 4% dan besarnya hasil *Return on Assets* paling rendah terjadi pada tahun 2020 sebesar 1%. Secara keseluruhan bahwa rata-rata *Return on Assets* TP. Indosat, Tbk selama tahun 2017-2020 adalah sebesar 3%, yang berarti rasio yang dihasilkan perusahaan dapat dikatakan “kurang baik” dalam menghasilkan laba karena hasil perhitungan dari rata-rata *Return on Assets* berada dibawah rata-rata industri yang menjadi tolak ukur.

Hasil perhitungan *Return on Equity* PT. Indosat, Tbk selama empat tahun berjalan (2017-2020) menunjukkan bahwa besarnya hasil *Return on Equity* tertinggi terjadi pada tahun 2018 sebesar 17% dan besarnya hasil *Return on Equity* terendah terjadi pada tahun 2020 sebesar 5%. Maka jika dilihat dari hasil perhitungan secara keseluruhan bahwa rata-rata *Return on Equity* PT. Indosat, Tbk selama empat tahun terakhir (2017-2020) adalah sebesar 10,75%, yang berarti rasio yang dihasilkan dapat dikatakan kurang baik karena berada dibawah rata-rata industry yang menjadi tolak ukur.

Hasil perhitungan *Gross Profit Margin* PT. Indosat, Tbk selama tahun 2017-2020 menunjukkan besarnya hasil *Gross Profit Margin* tertinggi terjadi pada tahun 2018 sebesar 15% dan hasil *Gross Profit Margin* terendah terjadi pada tahun 2020 sebesar 3%. Maka jika dilihat dari hasil perhitungan secara keseluruhan bahwa rata-rata *Gross Profit Margin* PT. Indosat, Tbk selama empat tahun terakhir (2017-2020) adalah sebesar 8,5% hal tersebut menunjukan kinerja perusahaan dapat dikatakan “kurang baik” karena berada dibawah rata-rata industri yang menjadi tolak ukur.

Hasil perhitungan *Operating Profit Margin* PT. Indosat, Tbk selama tahun 2017-2020 menunjukkan bahwa besarnya hasil *Operating Profit Margin* tertinggi terjadi pada tahun 2019 sebesar 20,45% dan hasil *Operating Profit Margin* terendah terjadi pada tahun 2018 sebesar 2,58%. Maka jika dilihat hasil perhitungan secara keseluruhan bahwa rata-rata *Operating Profit Margin* selama empat tahun terakhir (2017-2020) adalah sebesar 12% yang berarti rasio yang dihasilkan perusahaan dapat dikatakan “kurang baik” karena berada dibawah rata-rata industry yang menjadi tolak ukur.

Hasil perhitungan *Net Profit Margin* PT. Indosat, Tbk selama tahun 2017-2020 menunjukkan

bahwa besarnya hasil *Net Profit Margin* terjadi pada tahun 2018 sebesar 11,6% dan besarnya hasil *Net Profit Margin* terendah terjadi pada tahun 2020 sebesar 2,7%. Maka jika dilihat dari perhitungan secara keseluruhan bahwa rata-rata *Net Profit Margin* PT. Indosat, Tbk selama empat tahun terakhir (2017-2020) adalah sebesar 6,82% yang berarti rasio yang dihasilkan perusahaan dapat dikatakan kurang baik karena berada dibawah rata-rata industri yang menjadi tolak ukur.

Hasil perhitungan *Earning Per Share* PT. Indosat, Tbk selama tahun 2017-2020 menunjukkan bahwa besarnya hasil *Earning Per Share* tertinggi terjadi pada tahun 2018 dan besarnya hasil earning per share terendah terjadi pada tahun 2020. Maka jika dilihat secara keseluruhan hasil *Earning Per Share* PT. Indosat, Tbk selama empat tahun berjalan (2017-2020) dapat dikatakan kurang baik karena laba per saham setiap tahunnya terus mengalami penurunan.

Pembahasan

Rasio Likuiditas

Berdasarkan hasil perhitungan analisis rasio likuiditas PT. Indosat, Tbk selama tahun 2017-2020 kinerja keuangan perusahaan berdasarkan indikator *Current Ratio* PT. Indosat, Tbk dalam 4 tahun terakhir adalah sebesar 0,5 kali. Pada tahun 2017 dan 2019 adalah sebesar 0,6 kali, menurun pada tahun 2018 dan 2020 adalah sebesar 0,4 kali. Penurunan paling rendah terjadi pada tahun 2020 yang disebabkan meningkatnya utang lancar. *Quick Ratio* PT. Indosat, Tbk menunjukkan besarnya hasil *Quick Ratio* tertinggi pada tahun 2017 dan 2019 sebesar 0,6 kali. Dan besarnya hasil *Quick Ratio* terendah pada tahun 2018 dan 2020 sebesar 0,4 kali. Penurunan paling rendah terjadi pada tahun 2018. *Cash Ratio* paling tinggi pada tahun 2019 sebesar 26% dan besarnya *Cash Ratio* paling rendah pada tahun 2018 sebesar 5%. Penurunan terendah pada tahun 2018 disebabkan menurunnya kas dan setara kas, dan Perputaran Kas perusahaan dalam kondisi “kurang Baik” jika di bandingkan dengan rata-rata industry karena perusahaan tidak mampu memenuhi utang lancar. Melalui indikator *Inventory to NWC* Tbk mengalami perubahan yang naik turun selama tahun 2017-2020. *Inventory to NWC* paling tinggi terjadi pada tahun 2017 disebabkan banyaknya modal kerja bersih yang tertahan dalam persediaan dan tidak berputar. Meskipun demikian kinerja keuangan perusahaan dalam keadaan baik karena mampu mengurangi persediaan yang menumpuk.

Rasio Profitabilitas

Berdasarkan hasil perhitungan analisis rasio profitabilitas PT. Indosat, Tbk selama tahun 2017-2020 kinerja keuangan perusahaan berdasarkan

indikator *Return on Assets* menunjukkan besarnya hasil *Return on Assets* paling tinggi terjadi pada tahun 2018 sebesar 4% dan besarnya hasil *Return on Assets* paling rendah terjadi pada tahun 2020 sebesar 1%. Penurunan terendah yang terjadi pada tahun 2018 disebabkan menurunnya total laba bersih diikuti dengan menurunnya total aset, *Return on Equity* tertinggi terjadi pada tahun 2018 sebesar 17% dan besarnya hasil *Return on Equity* terendah terjadi pada tahun 2020 sebesar 5%. Penurunan terendah pada tahun 2020 disebabkan menurunnya jumlah laba bersih diikuti dengan menurunnya jumlah ekuitas, *Net Profit Margin* tertinggi terjadi pada tahun 2018 sebesar 11,6% dan besarnya hasil *Net Profit Margin* terendah terjadi pada tahun 2020 sebesar 2,7%. Penurunan yang terjadi pada tahun 2020 disebabkan karena menurunnya laba bersih, *Gross Profit Margin* tertinggi terjadi pada tahun 2018 sebesar 15% dan hasil *Gross Profit Margin* tertinggi terjadi pada tahun 2019 sebesar 20,45% dan hasil *Operating Profit Margin* terendah terjadi pada tahun 2018 sebesar 2,58%. Penurunan yang terjadi pada tahun 2018 disebabkan karena rendahnya laba kotor dan perusahaan yaitu Rp. 464.797 dan rendahnya penjualan bersih terendah terjadi pada tahun 2020 sebesar 3%. Penurunan terendah yang terjadi pada tahun 2020 disebabkan karena pendapatan operasional yang digunakan untuk menutupi biaya operasional yang dikeluarkan. Dan *Earning per Share* kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan “kurang baik” karena laba yang dihasilkan perusahaan setiap tahunnya mengalami penurunan yang signifikan.

Dalam Penelitian Ini peneliti menggunakan penelitian terdahulu sebagai tolak ukur dalam melaksanakan penelitian.

Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Pada PT. bank BRI (Persero), Tbk. Florensia V. Sepang, Wilfried S Manopo, Joanne V. Mangindaan. Jenis Penelitian yang digunakan Penelitian Deskriptif dengan pendekatan Kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Bank BRI Tbk dilihat dari rasio likuiditas diperoleh hasil kinerja keuangan Bank BRI tahun 2015 – 2017 dalam keadaan likuid karena memenuhi standar ketetapan rasio bank Indonesia. Rasio solvabilitas dengan menggunakan indicator primary ratio, risks assets ratio, secondary risk ratio dan capital ratio secara keseluruhan dikatakan solvable karena presentase dari keempat indicator mengalami peningkatan dan memenuhi ketentuan standar kesehatan bank. 3 Rasio profitabilitas dengan menggunakan indikator net profit margin, return on equity dan return on total assets mengalami penurunan.

Analisis Rasio Kinerja Keuangan Pada PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk. Nur. L. M.P. Lasabuda, Frendy A.O. Pelleng, Dolina L. Tampi. Dengan hasil penelitian rasio likuiditas melalui indikator Current Ratio, Quick Ratio, dan Cash Ratio kinerja keuangan perusahaan berada dalam kondisi “Kurang baik”. dan berdasarkan Rasio Profitabilitas dalam menghasilkan laba perusahaan berada dalam kategori “kurang baik”.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada PT. Indosat, Tbk dapat disimpulkan kinerja keuangan perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Rasio Likuiditas PT. Indosat, Tbk tahun 2017-2020 melalui indikator *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Cash Ratio*, dan Perputaran Kas menunjukkan perusahaan tidak mampu memenuhi hutang lancarnya karena berada dalam kondisi “kurang baik” jika dibandingkan dengan rata-rata industri. Sedangkan untuk *Inventory to NWC* yang dihasilkan perusahaan rendah sehingga dinilai “baik” karena perusahaan mempunyai kemampuan mengurangi persediaan sehingga tidak tertahan pada modal kerja bersih.
- b. Rasio Profitabilitas PT. Indosat, Tbk tahun 2017-2020 melalui indikator *Return on Assets*, *Return on Equity*, *Operating Profit Margin*, *Net Profit Margin*, dan *Gross Profit Margin* menunjukkan keadaan yang “kurang baik” dalam menghasilkan laba karena berada dibawah rata-

rata industry. Dan untuk *Earning Per Share* selama tahun 2017-2020 mengalami penurunan tiap tahunnya sehingga dapat dikatakan “kurang baik”.

Daftar Pustaka

- Fahmi, Irham. 2012. “*Analisis Kinerja Keuangan*”, Bandung: Alfabeta
- Florensia Veginia Sepang. 2018. *Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas pada PT Bank BRI (Persero),Tbk*. Jurnal Administrasi Bisnis . Vol.7. No.2. <https://ejournal.unsrat.ac.id>
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* Edisi 11. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: Grasindo.
- Kasmir, (2014). *Analisis Laporan Keuangan*, cetakan ke-7. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Lasabuda. N., Pelleng, F. A. O., dan Tampi, D. L. 2020. Analisis Rasio Kinerja Keuangan Pada PT. Telekomunikasi Indonesia (Perseroan) Tbk. Jurnal Produktifitas Unsrat, Vol. 1. No. 2. Hal. 1-8. www.idx.co.id.